



Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital (Sebuah Kajian Literatur)

¹Farhan Adin Saputra, ²Okta Adi Saputra, ³Adib Asyraf, ⁴Ratih Kusumastuti

^{1,2,3,4}Universitas Jambi, Indonesia

1Farhanadin59@gmail.com, 2oktaadisaputra011@gmail.com, 3234adib234@gmail.com, 4ratibkusumastuti@unjia.ac.id

Diserahkan tanggal 27 April 2023 | Diterima tanggal 01 Juni 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2023

Abstract:

Writing this article aims to find out the development of Financial Accounting as well as challenges in the digital era. Along with the increasingly complex business environment, the demands of Financial Accounting for transparency and accountability are increasing. This encourages participation and what is the role of financial accounting and what are the challenges in this digital era as the reliability of a financial report. In this article, we review several objective literature reviews as a reference for the study. This article also discusses the history of financial accounting in the world and in Indonesia, and the challenge is the lack of understanding of technology by financial managers which affects the performance and effectiveness of their positions so that people who are competent in the field of accounting may be replaced by people who are competent in the field of technology and then day.

Keywords: *financial accounting, digital era challenges, accounting, literature review*

Abstrak :

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Akuntansi Keuangan serta yang menjadi tantangan di era digital. Seiring dengan semakin kompleksnya lingkungan bisnis, tuntutan Akuntansi Keuangan untuk transparansi dan akuntabilitas semakin meningkat. Hal ini mendorong peran serta bagaimana peran akuntansi keuangan dan tantangan apa saja di era digital ini sebagai keandalan dari suatu laporan keuangan. Dalam artikel ini, kami meninjau beberapa literature review yang objektif sebagai acuan kajian. Artikel ini juga membahas tentang sejarah akuntansi keuangan di dunia dan di Indonesia, serta yang menjadi tantangannya adalah kurangnya pemahaman teknologi oleh manajer keuangan yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas posisi mereka sehingga bisa saja orang yang berkompeten di bidang akuntansi akan di gantikan oleh orang yang berkompeten dibidang teknologi untuk kemudian hari.

Kata Kunci: *akuntansi keuangan, tantangan era digital, akuntansi, kajian literatur*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Akuntansi adalah seni mengukur, mengkomunikasikan, dan menafsirkan aktivitas ekonomi, juga dikenal sebagai bahasa bisnis. Akuntansi berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada mereka yang membutuhkannya. Semakin baik kita memahami bahasa akuntansi, semakin baik keputusan yang kita buat dan semakin baik pengelolaan keuangan kita. Akuntansi adalah pengukuran, kompilasi, atau penyimpanan informasi yang membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pembuat keputusan lainnya membuat keputusan alokasi sumber daya dalam bisnis, organisasi, dan lembaga pemerintah (Putri, 2010).

Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya terdiri dari lima jenis laporan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2009). Neraca adalah daftar aset, kewajiban, dan ekuitas yang sistematis pada tanggal tertentu, biasanya disiapkan pada akhir tahun. Neraca disusun dengan urutan tertentu dan memberikan informasi tentang jumlah total perusahaan, solvabilitas perusahaan dan kemungkinan memperoleh kredit tambahan dari pihak ketiga. Selain itu, neraca memberikan informasi mengenai besarnya kewajiban perusahaan kepada kreditur dan besarnya penyertaan pemilik dalam perusahaan. Laporan laba rugi adalah ringkasan pendapatan dan beban perusahaan selama periode waktu tertentu sehingga diketahui keuntungan dan kerugian yang terjadi. Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal selama periode waktu tertentu, biasanya sebulan atau setahun, dan dengan laporan ini Anda dapat melihat alasan perubahan modal selama periode tersebut. Laporan arus kas adalah laporan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memperkirakan perubahan kekayaan bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk solvabilitas dan likuiditas), dan kapasitas menghasilkan kas di masa depan.

Dalam akuntansi keuangan informasi yang dihasilkan ditujukan kepada para pengguna informasi seperti manajemen untuk memperoleh informasi keuangan dengan tujuan untuk memperkirakan kondisi perusahaan kedepannya, saat ini di era di era perkembangan teknologi yang sangat pesat ini telah banyak mempengaruhi keseluruhan praktik yang terkait dengan akuntansi keuangan sehingga berdampak pada perubahan Teknik dan praktik dalam akuntansi keuangan itu sendiri (Hidayat & Sugiarto, 2012).

Tujuan akuntansi adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat bagi manajer, pengambil keputusan dan pemangku kepentingan lainnya seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik. Proses akuntansi sehari-hari yang terkait dengan pembukuan disebut pembukuan. Akuntansi keuangan adalah cabang akuntansi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan. Laporan akuntansi atau laporan keuangan digunakan untuk menyampaikan informasi ini (L.M.Samryn, 2011). Penelitian ini menggunakan metode naratif literature review yang objektif sebagai acuan kajian. Tahapan yang dilakukan meliputi pemilihan topik, pengumpulan literatur, membaca dan menganalisis serta menulis review. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan data dan informasi yang berasal dari beberapa literatur yang terkait dengan perkembangan akuntansi keuangan dan penerapan teknologi di bidang akuntansi

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Exploratory Literature Review* yang objektif sebagai pedoman kajian. Tahapan dalam penelitian meliputi pemilihan topik, pengumpulan literatur, membaca dan menganalisis serta menulis poin poin menarik dan mencantumkannya. Penelitian ini memiliki pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan data dan informasi yang berasal

dari beberapa kajian yang terkait dengan perkembangan akuntansi keuangan dan penerapan teknologi di bidang akuntansi

PEMBAHASAN

Sejarah Perkembangan Akuntansi Keuangan Di Dunia

Sejarah perkembangan akuntansi keuangan dimulai pada zaman dahulu kala, ketika manusia mulai terlibat dalam kegiatan ekonomi dan membutuhkan pencatatan keuangan untuk melacak transaksi mereka. Bukti awal penggunaan pembukuan untuk mengelola ekonomi ditemukan pada peradaban kuno seperti Mesir kuno, Babilonia, dan Roma.

Namun, perkembangan akuntansi modern dimulai pada abad pertengahan Eropa. Pada masa ini, para pedagang mulai mencatat transaksi bisnisnya dengan menggunakan sistem buku besar. Praktek ini dikenal sebagai "sistem entri ganda" atau "sistem entri ganda", yang merupakan dasar dari sistem akuntansi yang masih digunakan sampai sekarang. Sistem ini memungkinkan setiap transaksi keuangan dicatat dalam dua rekening yang berbeda, yaitu rekening debit dan rekening kredit, sehingga pengelolaan akuntansi dan pelaporan keuangan menjadi lebih efisien dan akurat.

Pada abad ke-19, seiring dengan berkembangnya revolusi industri, kebutuhan akan pembukuan semakin meningkat. Prinsip akuntansi dasar didefinisikan dan standar akuntansi diperkenalkan untuk memastikan keseragaman pelaporan keuangan. Pada awal 1900-an, badan profesional Sebagai contoh, American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) didirikan untuk mengatur praktik akuntansi dan mengembangkan standar akuntansi yang lebih terperinci.

Pada abad ke-20, akuntansi berevolusi dan disesuaikan dengan perubahan ekonomi dan teknologi. Meluasnya penggunaan komputer dan sistem informasi keuangan telah menyebabkan kemajuan dalam pengelolaan dan pelaporan informasi keuangan. Selain itu, perkembangan globalisasi dan kompleksitas bisnis internasional juga mempengaruhi perkembangan akuntansi, termasuk pengenalan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) yang banyak digunakan di seluruh dunia. (Lu & Aiken, 2003).

Bahkan di abad ke-21, akuntansi keuangan menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis, seperti B. regulasi yang semakin kompleks, teknologi digital dan model bisnis yang terus berubah. Perkembangan akuntansi keuangan terus menjawab kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat, bermakna, dan transparan bagi pengguna informasi keuangan, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat umum.

Sejarah Perkembangan Akuntansi Keuangan Diindonesia

Sejarah perkembangan akuntansi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh konteks politik dan sejarah bisnis Indonesia. Saat kolonial hingga tahun 1955, gelar auditor ditempuh melalui pembelajaran secara formal dan informal (kursus). Pada tahun 1955-1979 dilakukan studi pustaka. Berdasarkan Undang-Undang No. 34 Tahun 1954 menjadi awal munculnya jurusan akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 1955, dan akuntansi pertama kali diselesaikan pada tahun 1957. Meskipun demikian, UU tersebut ternyata kontroversial karena:

1. Universitas negeri diperbolehkan melatih akuntan di fakultas ekonominya, oleh karena itu universitas swasta tidak diperbolehkan melatih akuntan;
2. Pelatihan mengarah pada pelatihan auditor.

Pada tahun 1980-an dan 2000-an, mekanisme UNA membuka pintu bagi lulusan PTS untuk mendapatkan gelar auditor. Juga menurut Undangn-Undangn Melalui Undang-Undang No. 21 Tahun 1989, seseorang bisa memperoleh ijazah akuntan, yang kemudian akan diubah menjadi

akuntan, selama memiliki ijazah ekonomi. Namun, pada tahun 1997, lisensi auditor hanya diberikan kepada: mereka yang menyelesaikan USAP, baru setelah itu mereka menerima BAP. Akhirnya sejak tahun 2001 hingga sekarang ditetapkan mekanisme baru melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 056/U/1999 pada September 2002, pangkat akuntan tidak lagi menjadi monopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN), meskipun sejak diberlakukannya Surat Keputusan No. 179/U/2001 S1. Departemen Pendidikan Nasional mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi PTN belajar di PPA maksimal 2 tahun sebelum menyelesaikan dan mendaftar di jurusan akuntansi. Saat peraturan ini berlaku, pengujian yang mempersiapkan PTN akan dibatasi hingga 31 Agustus 2004. Terakhir, PPA dapat dilakukan oleh universitas manapun. Sejarah akuntansi memiliki peran penting dalam pendidikan, prinsip, dan praktik akuntansi.

Sejarah memungkinkan kita untuk memahami masa kini dan merencanakan masa depan kita. Dalam bidang pendidikan, sejarah akuntansi sangat membantu dalam pemahaman dan penghargaan terhadap mata pelajaran akuntansi dan perkembangannya sebagai ilmu sosial. Hal ini dapat dilihat dari pentingnya pemenuhan persyaratan yang direkomendasikan oleh IAI melalui panel ahli, serta terbitnya Kepmendiknas No. 180/P/2001 yang membentuk Komisi Ahli Kesetaraan Ijazah Akuntan untuk mendukung pelaksanaan Program Profesi Akuntan: Pertama, Profesi yang memiliki dasar tradisi yang telah ada selama berabad-abad harus mengedukasi anggotanya untuk lebih menghargai warisan tersebut. spiritualnya. Kedua, ada manfaat pemikiran, kontribusi penting untuk sastra. (Putri, 2010)

Hakikat Akuntansi Di Indonesia

Laporan keuangan diproses oleh peristiwa sistem yang sesuai atas landasan tertentu. Landasan ini disebut sebagai Hakikat akuntansi yang berlaku umum. Tanpa Hakikat yang dapat digunakan sebagai pedoman, kemungkinan besar auditor akan memiliki caranya sendiri dalam menggunakan laporan keuangan.

Kantor akuntan mengembangkan standar yang diterima secara umum yang dapat melakukan ini diakui secara umum dalam praktek. Teknologi informasi global sedang mengalami transformasi yang membutuhkan keterbukaan Standar akuntansi dalam akuntansi merupakan salah satu infrastruktur kunci untuk mencapai keterbukaan di segala bidang. Standar akuntansi dapat menjadi cermin yang mencerminkan kondisi bisnis yang sebenarnya. Oleh karena itu, penggunaan standar akuntansi yang baik sangat penting dalam konteks saat ini.

Forum pakar IAI Indonesia selalu bereaksi terhadap perkembangan berdampak pada dunia bisnis dan profesi akuntan. Sejak pendirian IAI pada tahun 1957, terdapat tiga perkembangan SAK di Indonesia. (Wardoyo et al., 2023)

1. Pada tahun 1973 bursa efek di Indonesia diaktifkan. Saat itu IAI Validitas hakikat dan standar akuntansi yang diterapkan di Indonesia dalam literatur "Prinsip Akuntansi Indonesia".
2. Pada tahun 1984, Komite PAI tahun 1973 mengalami revisi dan perubahan secara menyeluruh dalam buku "Prinsip Akuntansi Indonesia 1984" sebagai koreksi terhadap peraturan akuntansi dan kebutuhan dunia bisnis.
3. Pada saat 1984, IAI melakukan transformasi lengkap atas PAI 1984 kemudian mengalami perubahan dalam bentuk "Standar Akuntansi Keuangan 1994" yang diberlakukan mulai tanggal 1 Oktober 1994.

Pada 23 Desember 2008, IAI mengumumkan rencana Indonesia tersebut Konvergensi dengan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS). Kepatuhan terhadap standar IFRS membawa manfaat bagi pelaporan keuangan dan meningkatkan transparansi. Kepatuhan, Laporan keuangan perusahaan Indonesia dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan dari negara lain. Selain itu, kepatuhan juga berguna mengurangi biaya modal dan menaikkan investasi global. Dengan deklarasi program konvergensi dengan standar IFRS, oleh sebab itu Sejak tahun 2012, Dewan Standar Akuntansi terus menerbitkan standar baru secara konsisten. yang relevan terhadap IFRS. Sampai saat ini, SAK telah melakukan 6 perbaikan dan penambahan standar sejak tahun 1994, yaitu Kapan:

- a) Oktober
- b) Juni
- c) Juni
- d) April
- e) Oktober
- f) September 2007

Tujuan Akuntansi Keuangan

Sesuai dengan standar akuntansi dari Association of Chartered Accountants Indonesia, Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan terkait kondisi keuangan, pelaksanaan anggaran, arus kas, dan hasil unit pelaporan. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang diperlukan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya. Selain itu, laporan keuangan juga memiliki peran dalam peramalan dan perencanaan ke depan.

Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan, Bagian dari Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menjelaskan tujuan laporan keuangan pemerintah, yaitu untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam menilai tanggung jawab dan membuat keputusan ekonomi, sosial, dan politik. Komite Sektor Publik dari Federasi Akuntan Internasional (IFAC PSC) menerbitkan Studi IFAC PSC 1 tentang Pelaporan Keuangan oleh Pemerintah Nasional (2000) yang menjelaskan bahwa kegunaan pelaporan keuangan oleh organisasi sektor publik adalah untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah atau Pekerjaan pemerintah untuk menampilkan unit pada manajemen Keuangan dan sumber daya yang dipercayakan kepada entitas tersebut dapat dijelaskan dan memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. (Pamungkas & Wardani Latifah, 2013).

Manfaat Akuntansi Keuangan

Secara umum manfaat adanya akuntansi keuangan adalah:

1. Memberikan penjelasan tentang kondisi keuangan suatu entitas untuk mengambil keputusan dan meramalkan kesehatan keuangan suatu entitas dalam hal likuiditas dan solvabilitas.
2. Menyediakan informasi keuangan untuk memantau kinerja dan kepatuhan terhadap peraturan, kontrak, dan regulasi lain yang diperlukan.
3. Menyediakan informasi untuk perencanaan dan penganggaran.
4. Menyediakan data untuk evaluasi manajemen dan kinerja organisasi (Erniati, Sep 6, 2019):

- a) Menentukan biaya program, kegiatan, dan fungsi untuk memfasilitasi analisis dan perbandingan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta membandingkannya dengan hasil dan kinerja periode sebelumnya dalam unit pengukuran yang sama.
- b) Mengevaluasi efisiensi ekonomi, efisiensi, dan efektivitas operasional, program, fungsi, dan tugas khusus Direksi.
- c) Juga mengevaluasi hasil program, kegiatan, dan efektivitas dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- d) Menilai tingkat pemerataan dan keadilan dalam pelaksanaan program atau kegiatan.

Tantangan Akuntansi Keuangan Di Era Digital Saat Ini

Setelah dipaparkan terkait perkembangan, prinsip-prinsip, tujuan serta manfaat dari akuntansi keuangan dapat kami kaitkan dengan perkembangan teknologi bahwa dalam akuntansi keuangan informasi yang dihasilkan ditujukan kepada para pengguna informasi seperti manajemen untuk memperoleh informasi keuangan dengan tujuan untuk memperkirakan kondisi perusahaan kedepannya, saat ini di era di era perkembangan teknologi yang sangat cepat ini telah menghasilkan banyak mempengaruhi keseluruhan praktik yang terkait dengan akuntansi keuangan sehingga berdampak pada perubahan Teknik dan praktik dalam akuntansi keuangan itu sendiri.

Beberapa kecenderungan praktek akuntansi keuangan yang secara langsung dipengaruhi oleh penerapan teknologi digital dalam praktik keuangan, salah satunya adalah analisis trend yang saat ini menunjukkan bahwa telah ada keterlibatan kecerdasan buatan (A.I) dalam sistem akuntansi keuangan di sisi lain manfaat analisis tren yang menggunakan kecerdasan buatan membuat sistem implementasi akuntansi keuangan menjadi lebih cepat dan efisien.

Teknologi kecerdasan buatan membantu sistem membuat perhitungan dan identifikasi menjadi cepat, teknologi kecerdasan buatan memberikan akuntansi keuangan dengan peningkatan efisiensi dan peningkatan kejelasan dalam praktik selain itu, penerapan teknologi kecerdasan buatan menyederhanakan praktik dan membantu untuk mengurangi kesalahan manusia (human eror) secara efektif dengan digitalisasi (Moşteanu,2019).

Implementasi perangkat lunak akuntansi dalam sistem adalah manfaat lain yang dikumpulkan oleh system era digital yang canggih. Perangkat lunak ini memungkinkan data transaksional untuk distandarisasi dan data dari berbagai sumber untuk digabungkan dengan mudah dalam berbagai format berbeda. Analisis perusahaan dengan akuntansi keuangan menunjukkan, 36% dari perusahaan dengan persyaratan akuntansi keuangan telah menunjukkan peluang penerapan berbasis cloud dalam waktu dekat. Di sisi lain, (Mosteanu & Faccia, 2020) berpendapat bahwa pengembangan sistem untuk perusahaan yang membantu perencanaan sumber daya menunjukkan potensi mengintegrasikan perangkat lunak organisasi dengan data keuangan bersama dengan faktor penting lainnya bisnis seperti rantai pasokan, dan manajemen produksi bisnis. Ini praktik berpotensi

memberi bisnis pemahaman yang lebih baik tentang kemajuan mereka dan banyak lagi peluang dengan wawasan yang lebih berguna ke dalam bisnis.

Dalam hal ini yang menjadi tantangan adalah kurangnya pemahaman teknologi oleh manajer keuangan yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas posisi mereka sehingga bisa saja orang yang berkompeten di bidang akuntansi akan di gantikan oleh orang yang berkompeten dibidang teknologi. Sehingga diharapkan bahwa untuk kedepanya para manajer manajer keuangan juga mempunyai keahlian terkait dengan implemtasi teknologi dalam bidang akuntansi.

SIMPULAN

Penelitian ini bersifat eksplorasi dapat diambil dari beberapa penelitian dan analisis yang berbeda. terkait dengan perkembangan akuntansi keuangan dan penerapan teknologi di bidang akuntansi Sistem ini memungkinkan setiap transaksi keuangan dicatat dalam dua rekening yang berbeda, yaitu rekening debit dan rekening kredit, sehingga pengelolaan akuntansi dan pelaporan keuangan menjadi lebih efisien dan akurat.

Bahkan di abad ke-21, akuntansi keuangan menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis, seperti B. regulasi yang semakin kompleks, teknologi digital dan model bisnis yang terus berubah. (Lu & Aiken, 2003). Perkembangan akuntansi keuangan terus menjawab kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat, bermakna, dan transparan bagi pengguna informasi keuangan, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat umum. Saat itu IAI Validitas Prinsip dan standar akuntansi yang diberlakukan di Indonesia dijelaskan dalam buku yang dikenal sebagai "Prinsip Akuntansi Indonesia".

Pada tahun 1984, Panitia PAI tahun 1973 melakukan revisi dan perubahan komprehensif dalam buku "Prinsip Akuntansi Indonesia 1984" untuk mengoreksi peraturan akuntansi yang berlaku dalam dunia bisnis. Sesuai dengan standar akuntansi dari Association of Chartered Accountants Indonesia, Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan, hasil, dan perkembangan keadaan keuangan perusahaan kepada sejumlah besar pengguna agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan, pelaksanaan anggaran, arus kas, dan hasil unit pelaporan yang bermanfaat bagi pemakai dalam membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga meliputi menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna dalam menilai tanggung jawab dan membuat keputusan dalam konteks ekonomi, sosial, dan politik..

Komite Sektor Publik dari Federasi Akuntan Internasional (IFAC PSC) telah menerbitkan Studi IFAC PSC 1 tentang Pelaporan Keuangan oleh Pemerintah Nasional (2000), yang menjelaskan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan oleh organisasi pemerintah adalah untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah atau entitas pemerintah dalam mengelola keuangan dan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka serta menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan juga dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk menilai dan meramalkan kondisi keuangan pemerintah, termasuk perubahan yang telah terjadi atau akan terjadi.; akuntansi internal sistem 3, menyediakan informasi untuk mengevaluasi manajemen dan kinerja organisasi:

- a) Menentukan biaya program, kegiatan, dan fungsi dengan tujuan memfasilitasi analisis dan perbandingan dengan kriteria yang diberikan, serta membandingkannya dengan hasil dan kinerja unit organisasi pada musim-musim sebelumnya.
- b) Mengevaluasi aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas operasi, program, fungsi, dan tugas tertentu Direksi dalam rangka pengelolaan keuangan yang optimal.
- c) Juga mengevaluasi hasil program, kegiatan, dan fungsi untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. kegiatan efektivitas dalam mencapai tujuan dan sasaran;
- d) d.menilai tingkat pemerataan dan keadilan

Setelah dipaparkan terkait berkembang, prinsip-prinsip, tujuan serta manfaat dari akuntansi keuangan dapat kami kaitkan dengan perkembangan teknologi bahwa dalam akuntansi keuangan informasi yang dihasilkan ditujukan kepada para pengguna informasi seperti manajemen untuk memperoleh informasi keuangan dengan tujuan untuk memperkirakan kondisi Perusahaan di masa depan, pada saat ini yang merupakan era perkembangan teknologi yang sangat cepat, telah menghadapi banyak perubahan dan tantangan. mempengaruhi keseluruhan praktik yang terkait dengan akuntansi keuangan sehingga berdampak pada perubahan Teknik dan praktik dalam akuntansi keuangan itu sendiri.

Beberapa kecenderungan praktek akuntansi keuangan yang secara langsung dipengaruhi oleh penerapan teknologi digital dalam praktik keuangan, salah satunya adalah analisis trend yang saat ini menunjukkan bahwa telah ada keterlibatan kecerdasan buatan (A.I) dalam sistem akuntansi keuangan di sisi lain manfaat analisis tren yang menggunakan kecerdasan buatan membuat sistem implementasi akuntansi keuangan menjadi lebih cepat dan efisien. Teknologi kecerdasan buatan membantu sistem membuat perhitungan dan identifikasi menjadi cepat, teknologi kecerdasan buatan memberikan akuntansi keuangan dengan peningkatan efisiensi dan peningkatan kejelasan dalam praktik selain itu, penerapan teknologi kecerdasan buatan menyederhanakan praktik dan membantu untuk mengurangi kesalahan manusia (human error) secara efektif dengan digitalisasi (Moşteanu, 2019).

Di sisi lain, (Mosteanu & Faccia, 2020) berpendapat bahwa pengembangan sistem untuk perusahaan yang membantu perencanaan sumber daya menunjukkan potensi mengintegrasikan perangkat lunak organisasi dengan data keuangan bersama dengan faktor penting lainnya bisnis seperti rantai pasokan, dan manajemen produksi bisnis. Dalam hal ini yang menjadi tantangan adalah kurangnya pemahaman teknologi oleh manajer keuangan yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas posisi mereka sehingga bisa saja orang yang berkompeten di bidang akuntansi akan di gantikan oleh orang yang berkompeten dibidang teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Erniati. (2019, Sep 6). *Laporan Keuangan Pemerintah Sebagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara*. <https://djp.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/berita-terbaru/2836-laporan-keuangan-pemerintah-sebagai-wujud-akuntabilitas-pengelolaan-keuangan-negara.html>
- Hidayat, A., & Sugiarto, S. (2012). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada KOPINSPEK PT. SUCOFINDO Cabang Medan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.55601/jwem.v2i1.69>

L.M.Samryn. (2011). BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 Pengertian Akuntansi dan Fungsi Akuntansi 2.1.1 Pengertian Akuntansi. 12.

Lu, W., & Aiken, M. (2003). Accounting history: Chinese contributions and challenges. *Accounting, Business and Financial History*, 13(1), 1–3. [19](#)

Moşteanu, N. R. (2019). International Financial Markets face to face with Artificial Intelligence. *Quality-Access to Success Journal*, 21(174), 159-166. Retrieved on 30th November 2019.

Pamungkas, B., & Wardani Latifah, I. (2013). Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Akuntansi Instansi. *Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Akuntansi Instansi*, 1(2), 1–12.

Putri, A. (2010). Perkembangan Akuntansi Di Indonesia. *Agustus*, 2, 38–49.

Wardoyo, D. U., Zuhdi, N., & Abelio, J. (2023). Perkembangan Sejarah Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa*, 5(1), 1–6.